
**INOVASI SOSIAL MASYARAKAT DALAM PENDEKATAN ASSET
BASED COMMUNITY DEVELOPMENT DI KAMPUNG SAWAH
DESA PEMATANG JOHAR KECAMATAN LABUHAN DELI,
KABUPATEN DELI SERDANG**

**Sally Marisa Sihombing¹, Jefri Pernando Hutagalung²
Universitas Sumatera Utara, Medan**

e-mail: ¹sallymarisa.fisip.usu@gmail.com, ²jefrifernandohutagalung10@gmail.com

Abstract: Currently, there are various sectors that can affect a country's income, one of which is the tourism sector. The tourism sector itself has received more attention so that it can increase competitiveness in a region. Based on the advantages of Pematang Johar village, especially rice fields, the efforts made by the Pematang Johar Village Government are to carry out social innovation by developing rice field tourism objects. The innovation of rice field tourism village carried out by Pematang Johar Village aims to improve the welfare of the village community. In this study using qualitative research methods. For data collection techniques carried out by means of interviews, observation and documentation. related to social innovation in the Development of Rice Field Tourism Village, and community capital contribution based on an asset-based community development approach in the Development of Rice Field Tourism Village Pematang Johar Village. On the result The results show that in social innovation there are new institutional relationships or collaborations, increasing community capacity, improving community welfare and having a sustainable or long-term effect. Furthermore, natural capital that contributes to the object of attraction in the form of a very large expanse of rice fields, cultural capital that is still preserved and displayed to attract the attention of tourist visitors, social capital shown in interaction and a sense of community belonging, capital to build contributes to accessibility and political capital that contributes to institutional components.

Keywords: *Innovation; Social Innovation; Community Capital; Asset-Based Community Development*

Abstrak: Saat ini terdapat berbagai sektor yang dapat mempengaruhi pendapatan suatu negara salah satunya adalah sektor pariwisata. Sektor pariwisata sendiri cukup mendapat perhatian yang lebih sehingga dapat meningkatkan daya saing pada suatu daerah. Berdasarkan keunggulan-keunggulan yang dimiliki desa Pematang Johar terutama bidang lahan persawahan, Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Pematang Johar adalah melakukan inovasi sosial dengan mengembangkan objek wisata sawah. Inovasi kampung wisata sawah yang dilakukan oleh Desa Pematang Johar bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Di dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif . untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara , observasi dan dokumentasi. yang berkaitan dengan inovasi sosial pada Pengembangan Kampung Wisata Sawah, dan kontribusi modal masyarakat berdasarkan pendekatan asset-based community development dalam Pengembangan Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar. Pada hasil penelitian menunjukkan di dalam inovasi sosial terlihat hubungan kelembagaan baru atau kolaborasi, meningkatkan kapasitas masyarakat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memiliki efek keberlanjutan atau jangka panjang. Selanjutnya modal alam yang berkontribusi pada objek daya tarik berupa hamparan lahan persawahan yang sangat luas, modal budaya yang masih dilestarikan dan ditampilkan guna menarik perhatian pengunjung wisata, modal sosial yang ditunjukkan dalam interaksi dan rasa memiliki masyarakat, modal untuk membangun berkontribusi pada aksesibilitas dan modal politik yang berkontribusi pada komponen kelembagaan.

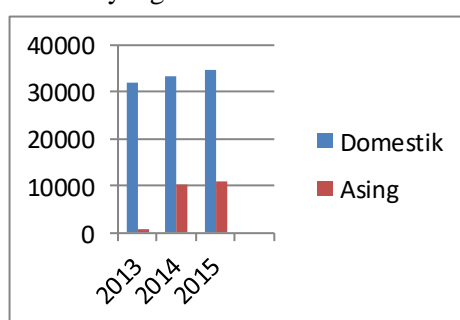
Kata kunci: Inovasi; Inovasi Sosial; Modal Masyarakat; Asset-Based Community Development

PENDAHULUAN

Saat ini terdapat berbagai sektor yang dapat mempengaruhi pendapatan suatu negara salah satunya adalah sektor

pariwisata. Sektor pariwisata sendiri cukup mendapat perhatian yang lebih sehingga dapat meningkatkan daya saing pada suatu daerah.

Pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Deli Serdang tidak hanya menjadi sebuah wacana yang disampaikan oleh Pemkab Deli Serdang. Pemkab Deli Serdang fokus melakukan pembangunan pariwisata yang melibatkan masyarakat. Pemkab Deli Serdang berharap kedepannya Kabupaten Deli Serdang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki tiap desa sehingga target 1 desa wisata 1 kecamatan dapat terwujud guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencapai struktur ekonomi yang kokoh .



Gambar 1. Diagram. Jumlah wisatawan di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013-2015

Dari gambar 1, pada tahun 2013 hingga tahun 2015 jumlah wisatawan asing yang datang ke Kabupaten Deli Serdang terus mengalami kenaikan. Salah satu desa yang memiliki objek wisata yang sangat menarik adalah Desa Pematang Johar.

Berdasarkan keunggulan-keunggulan yang dimiliki desa Pematang Johar terutama bidang lahan persawahan, Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Pematang Johar adalah melakukan inovasi sosial dengan mengembangkan objek wisata sawah. Inovasi kampung wisata sawah yang dilakukan oleh Desa Pematang Johar bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Mengenai kepemilikan lahan masyarakat, lahan tersebut tidak dibeli dan tetapi punya masyarakat namun sifatnya disewa oleh pihak pemerintah Desa Pematang Johar. Area persawahan tidak akan diubah sama sekali hingga pemilik sawah masih bisa mengelola lahan dan menikmati panen.

. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, masyarakat desa Pematang Johar masih sangat memegang teguh prinsip gotong royong dalam membangun desa Pematang Johar. Namun tidak dapat dipungkiri masih terdapat beberapa kekurangan atau masalah yang terjadi terkait modal sosial yang dimiliki Desa Pematang Johar. Berdasarkan hasil observasi peneliti, kurangnya transparansi ditengah pengembangan wisata sawah membuat munculnya rasa saling tidak percaya ditengah masyarakat.

Kedua, modal budaya. Modal budaya merupakan kesamaan yang dominan dan kemampuan untuk mengembangkan kesamaan tersebut baik melalui pengetahuan dan perilaku yang diwujudkan dalam kesenian Tradisional seperti Pencak Silat, Akep akep Sisingaaan ,Seni Tari, Kuda Kepang, Reok. Ketiga, modal manusia. Masih sangat sedikit masyarakat yang memiliki kemampuan atau keterampilan sehingga tingkat partisipasi masyarakat dalam mengembangkan desa wisata sawah masih sangat kurang. Keempat, modal alam. Lahan persawahan yang sangat luas memberikan nuansa desa yang sangat kental bagi para pendatang atau pengunjung desa wisata sawah tersebut. Kelima, modal finansial. Modal finansial juga dimiliki masyarakat desa Pematang Johar melalui kerjasama dengan PT. KIM. Keenam, modal untuk membangun. Seluruh properti yang sudah ada di areal obyek wisata ini memakai bahan ramah lingkungan. Ketujuh, modal politik. Kesuksesan desa wisata sawah ini membuat banyak instansi yang melirik desa Pematang Johar. Banyak daerah diluar Kabupaten Deli Serdang datang ke desa Pematang Johar guna mempelajari bagaimana inovasi sosial yang dilakukan oleh desa Pematang johar.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mendeskripsikan terkait inovasi sosial pada Pengembangan Kampung Wisata Sawah, dan kontribusi modal masyarakat berdasarkan pendekatan asset-based community

development dalam Pengembangan Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar.

Pendekatan Pengembangan Masyarakat

Green and Haines (dalam Riyanti, 2021:120), Pengembangan masyarakat merupakan upaya terencana untuk menghasilkan aset guna meningkatkan kapasitas masyarakat sehingga kualitas hidup masyarakat juga ikut meningkat.

Pengembangan masyarakat menggunakan dua pendekatan yang berbeda berdasarkan fokus pengembangan masyarakat yaitu:

1. Need-based Community Development Phillips dan Pittma (dalam Yusuf, 2020:124) menyatakan bahwa : “Needbased Community Development berfokus pada masalah, menggunakan metode konvensional yaitu dengan mengidentifikasi isu, masalah dan kebutuhan komunitas.”
2. Assed-Based Community Development Kretzmann dan McKnight (dalam Sanggel, 2019:35) menjelaskan bahwa berbeda dengan Need-ased Community Development, Assed-based Community Development berfokus pada kapasitas dari pada kekurangan masyarakat. Berfokus pada aset yang dimiliki oleh masyarakat, masyarakat melihat aspek positif yang dimiliki dan selanjutnya mengembangkan aset tersebut.

METODE

Metode penelitian yang peneliti gunakan di dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode ini digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan suatu fenomena atau kejadian dengan menggunakan kutipan, kalimat naratif, dialog antar tokoh. Pada metode ini tidak menggunakan angka.

Lokasi penelitian ini berada di Kampung Wisata Sawah di Desa Pematang Johar . tehnik pengumpulan data yang peneliti

gunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengatasi Masalah Sosial

Inovasi sosial adalah cara memahami berbagai kegiatan dan praktik yang berorientasi untuk mengatasi masalah sosial atau memahami kebutuhan masyarakat desa Pematang Johar.

Permasalahan sosial masyarakat di Desa Pematang Johar adalah masih banyak terdapat masyarakat desa yang masih belum mempunyai pekerjaan selain menjadi petani dan masih banyaknya masyarakat yang bekerja serabutan dan bahkan masih belum memiliki pekerjaan. Hal tersebut menjadi masalah bagi pemerintah desa yang menginginkan adanya perubahan dengan memanfaatkan potensi sawah yang dimiliki. Hal tersebut menjadi awal mula terciptanya ide untuk mengembangkan lahan persawahan di Dusun VI Rawa Badak menjadi objek wisata sawah. Dengan adanya pengembangan objek Wisata Sawah tersebut masyarakat menjadi lebih aktif melakukan kegiatankegiatan positif seperti kegiatan gotong royong membersihkan masalah pencemaran lingkungan seperti membersihkan sungai dan sampah disekitar rumah.

Meningkatkan Kapasitas dan Kesejahteraan Masyarakat

Pengembangan objek wisata sawah tersebut dapat memberikan lahan pekerjaan bagi masyarakat dengan menyediakan fasilitas untuk berjualan diarea wisata sawah. Selain menyediakan fasilitas untuk berjualan, pemerintah desa juga melakukan kegiatan-kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kualitas masyarakat desa seperti pelatihan pramusaji kepada warga desa yang berjualan diobjek wisata sawah agar dapat menyambut dan menyajikan makanan kepada pengunjung dengan baik. Ada juga pelatihan seni tari tradisional yang dapat ditampilkan dalam objek wisata sawah.

Meningkatkan Hubungan Kelembagaan (Kolaborasi)

Inovasi yang dilakukan oleh pemerintah desa Pematang Johar melalui BUMDES dalam mengembangkan kampung wisata sawah ini tentunya dapat dilaksanakan dengan menciptakan hubungan kerjasama dengan PT.KIM (Kawasan Industri Medan) dimana kampung wisata sawah tersebut merupakan salah satu destinasi wisata binaan PT.KIM yang bertujuan untuk mengembangkan potensi daerah yang dimiliki desa Pematang Johar serta meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Adapun salah kolaborasi yang dilakukan adalah dengan bekerja sama dengan PT.KIM guna membantu desa dalam hal pembangunan infrastruktur dan fasilitas-fasilitas dalam objek wisata sawah. Salah satunya adalah dengan membangun perpustakaan yang menjadi salah satu fasilitas yang ada di wisata sawah.

Keberlanjutan

Salah satunya adalah dengan memperbaiki akses jalan menuju lokasi wisata yang sudah diaspal agar dapat diakses dengan baik bagi para pengunjung dan juga sudah menyediakan rambu petunjuk arah menuju lokasi wisata sawah agar pengunjung yang baru mengunjungi Desa Pematang Johar dapat dipermudah menuju lokasi wisata sawah. Selain memperbaiki akses jalan menuju lokasi wisata sawah, Pemerintah Desa Pematang Johar juga menyediakan layanan akses komunikasi dengan menyediakan tower internet desa yang sebelumnya masih sulit mengakses sinyal internet. Hal tersebut juga berguna untuk membantu masyarakat mempromosikan wisata sawah.

Modal Masyarakat Bagi Pengembangan Kampung Wisata Sawah di Desa Pematang Johar

Asset-based community development merupakan pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang

berfokus pada penggunaan modal atau aset yang dimiliki oleh masyarakat diantaranya yaitu: modal sosial, modal budaya, modal finansial, modal untuk membangun, modal alam, dan modal politik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan asset-based community development untuk mendeskripsikan modal masyarakat apa saja yang ada di Desa Pematang Johar

Modal Sosial

Modal sosial mempunyai peran yang cukup besar dalam pengembangan kampung wisata sawah di Desa Pematang Johar karena melibatkan masyarakat luas dan didalamnya terjadi interaksi sosial. kekompakan dan kebersamaan masyarakat desa sebagai modal sosial juga turut berpengaruh dalam pengembangan kampung wisata sawah dengan menjaga dan merawat fasilitas-fasilitas yang terdapat di objek wisata sawah. setiap kalangan masyarakat desa turut berpartisipasi dan menjaga kekompakan dalam membantu setiap kegiatan dan program yang telah dijalankan. serta adanya kegiatan gotong royong yang dilakukan oleh setiap lapisan masyarakat desa dan pemerintah desa dalam menjaga kebersihan dan keindahan desa.

Modal Budaya

Modal budaya menjadi unsur yang tidak dapat dilepaskan dari masyarakat. Masyarakat Desa Pematang Johar memiliki modal budaya dan kontribusi modal budaya bagi pengembangan objek wisata sawah. Modal budaya dapat mencerminkan bagaimana cara masyarakat desa Pematang Johar berperilaku melalui tradisi dan bahasa mereka. Adapaun modal budaya yang dimiliki oleh masyarakat Desa Pematang Johar adalah kegiatan Tepung Tawar turun benih padi sawah yang dilaksanakan setiap akan dimulai tabur bibit, pelaksanaan kegiatan kesenian pencak silat yang masih terus ditampilkan setiap 3 bulan sekali di wisata sawah.

Modal Manusia

. Masyarakat Desa Pematang Johar tidak memiliki keterampilan maupun kapasitas dalam bidang pariwisata. Oleh karena itu dapat dilihat dari keterbatasan keterampilan dan pengetahuan sehingga mereka hanya membangun seadanya tanpa memikirkan dampak jangka panjang. dapat dilihat dari pembangunan fasilitas seperti jalan setapak, pondok dalam objek wisata sawah yang dibangun seadanya tanpa memiliki keahlian dibidang tersebut serta para pedagang yang belum bisa memberikan pelayanan yang maksimal kepada pengunjung wisata.

Modal Alam

Luas wilayah Desa Pematang Johar adalah sebesar 2.217,84 Ha dengan penggunaan lahan sebagian besar diperuntukkan untuk pertanian padi sawah dengan luas 1750 Ha, perkebunan dengan luas 10 Ha, pemukiman dengan luas 367 Ha, dan tambak dengan luas 35 Ha. Adanya lahan persawahan yang sangat mendominasi di Desa Pematang Johar menjadikan itu sebagai suatu potensi terbesar yang dapat dikelola dan dimanfaatkan menjadi suatu destinasi wisata.

Modal Finansial

Modal finansial dapat mencakup tabungan, pendapatan, dan hibah, jika uang itu akan digunakan untuk menciptakan aset baru (Flora, 2004:16).

Modal finansial Desa Pematang Johar pada awal pembangunan destinasi wisata sawah berasal dari dana desa tahun 2018 dengan penyertaan dana BUMDes sebesar Rp. 120.000.000. Dana yang dialokasikan dari dana desa pada tahun 2018 masih sangat kurang dan terbatas, maka dalam prosesnya dibantu dari pihak luar seperti adanya bantuan finansial dari PT.KIM dan pembangunan fasilitas di objek wisata sawah seperti pembangunan perpustakaan. Dengan modal dana BUMDes pada tahun 2018 Pemerintah Desa Pematang Johar dapat menyewa lahan sawah masyarakat yang nantinya dijadikan sebagai bagian sawah dari destinasi wisata yang nantinya akan

memberikan pemasukan bagi desa melalui objek wisata tersebut.

Modal untuk Membangun

Modal untuk membangun dapat dipelihara dan ditingkatkan secara lokal dan dapat menghubungkan orang-orang secara bersama secara adil.

Modal untuk membangun Desa Pematang Johar dalam kegiatan pelayanan kepada masyarakat yaitu infrastruktur berupa jalan yang baik, ketersediaan akses listrik dari PLN. Membangun berarti membuat yang tidak ada menjadi ada. Namun masih perlu ditingkatkan lagi pembangunan pengadaan ketersediaan air bersih yang masih sulit didapatkan bagi masyarakat Desa Pematang Johar.

Modal Politik

Modal politik yang dimiliki oleh Desa Pematang Johar dalam hal ini berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia dan sumber daya anggaran dalam mengembangkan objek wisata sawah. Berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia di Desa Pematang Johar, Kepala Desa membentuk pengurus yang bertanggung jawab atas pengelolaan wisata sawah, yaitu Bapak Irvan selaku penanggungjawab. Kemudian Kepala Desa juga mengintruksikan kepada tiap dusun yang ada di desa agar turut serta dalam kegiatan pengelolaan objek wisata sawah. Hal tersebut juga merupakan kesepakatan antara pihak masyarakat dengan pihak pemerintah desa.

Selanjutnya bapak kepala desa menginstruksikan kepada para kepala dusun yang ada di Desa Pematang Johar untuk turut serta di dalam kegiatan yang ada di objek wisata sawah. Contohnya melakukan pembagian tugas ke beberapa kepala dusun karena memiliki power untuk mengatur sumber daya manusia seperti dusun 5, dan 6 untuk mengelola kebersihan dan memelihara fasilitas yang ada di objek wisata sawah. Dusun 1 hingga 4 diberikan kesempatan untuk turut berjualan di objek wisata sawah.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai inovasi sosial masyarakat dalam pendekatan asset-based community development di kampung wisata sawah Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang maka dapat diambil kesimpulan bahwa Pengembangan Kampung Saawah dapat dikatakan bahwa sebuah inovasi sosial karena memiliki empat kriteria inovasi sosial. Kriteria inovasi sosial tersebut adalah muncul sebagai solusi atas permasalahan sosial, melibatkan hubungan kelembagaan baru (kolaborasi), meningkatkan kapasitas masyarakat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memiliki efek jangka panjang (keberlanjutan). Pengembangan objek wisata Kampung Sawah merupakan sebuah ide atau gagasan yang dicetuskan oleh Bapak Kepala Desa guna memanfaatkan potensi yang dimiliki Desa Pematang Johar yaitu lahan persawahan yang sangat luas.

Pengembangan kampung wisata sawah di Desa Pematang Johar dapat berjalan dengan adanya dukungan modal yang dimiliki masyarakat. Modal masyarakat sosial, modal alam, modal budaya, modal finansial, modal untuk membangun, dan modal politik. Terdapat 1 modal yang tidak berkontribusi dalam pengembangan Kampung Wisata Sawah, yaitu modal manusia. Dapat diketahui bahwa modal manusia yang dimiliki masyarakat Desa Pematang Johar tidak memiliki keterampilan dan pengetahuan terutama dibidang pariwisata. Sehingga kontribusi modal manusia di masyarakat Desa Pematang Johar tidak dijumpai dalam pengembangan objek wisata sawah.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmed, Pervaiz K, & Shepherd, Charles D. (2010). *Innovation Management*. New Jersey : Pearson Education, Inc.

Bungin, Burhan. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT

Raja Grafindo Persada.

Ferguson, Ronald F., and Dicknes, William T. (1999). *Urban Problems and Community Development*. Washington, DC.: Brookings Institution Press.

Flora, Butler, Cornelia, Jan, L., dan Fey, Susan. (2004). *Rural Communities: legacy and change*, 2nd edition. Colorado: Westview Press.

Green, G.P. and Haines, A. (2001). *Asset Building and Community Development*, 2nd edition. California: Sage Publication Ltd.

McKnight, J. and Kretzmann, J. (1993). *Building Communities from Inside Out: A Path Towards Finding and Mobilizing a Community's Assets*. Chichago: Acta Pulications.

Moulaert, Frank, Martinelli, F., Swyngedouw E., dan Gonzalez Sara. (2010). *Social Innovation and Community Development*. London: Routledge Taylor & Francis Group, London.

Murray R., Caulier-Grice J and Mulgan G. (2010). *The Open Book of Social Innovation*. London: NESTA.

Sugiyono. (2005). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta

JURNAL:

Morais-Da-Silva, Rodrigo Luiz. (2016). *Scaling Up Social Innovation : a metasynthesis*. Mackenzie Management Review Special Edition, Volume 17.

Riyanti Chika, (2021). *Asset Based Community Development Dalam Program Corporate Social Responsibility (Csr)*. JURNAL KOLABORASI RESOLUSI KONFLIK, VOLUME 3

Sanggal Ardita Imara Intan, (2018). *Inovasi Sosial Masyarakat Dalam Pendekatan Asset-Based Community Development Di Kampung Lawas Maspati Kecamatan Bubutan Kota Surabaya*. Jurnal Universitas Aila

Undang-Undang nomor 10 Tahun 200